

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Penelitian mendapatkan kesimpulan sebagai berikut;

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 2,263 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,993 dengan taraf signifikansi sejumlah 0,005 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar sebesar 0,418 dengan kontribusi 39,1 %.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 2,500 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,993 dengan taraf signifikansi sejumlah 0,005 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI terhadap motivasi belajar siswa

kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung sebesar 0,486 dengan kontribusi 45,5 %

3. Terdapat pengaruh signifikan secara persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Hal itu dapat ditunjukkan hasil pengujian F sebagai berikut; nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 10,703 dan  $F_{tabel}$  sejumlah 2,73 dengan signifikan 0,00 sehingga dapat terlihat nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Dalam hal ini motivasi belajar dapat terwujud apabila persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI dan tidak pada satu aspek semata saja.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sebagai sumbangan pikiran sehingga diketahui persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Siswapun akan terbina dengan baik dan termotivasi dalam mata pelajaran PAI dan berimplikasi pada kehidupan siswa dalam beragama dan bernegara. Siswa akan terhindar dengan yang namanya kenakalan remaja jika siswa taat dan tekun dalam menjalankan perintah agama.

### **2. Praktik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk mewujudkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan memperbanyak bimbingan dan pengawasan orang tua dalam hal pemberian teladan dari seorang pendidik.

Prakteknya guru harus sering memunculkan perilaku positif yang teramati dan dipersepsi siswa dinilai kepribadian dan profesional sehingga memunculkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI secara langsung tersalurkan terhadap motivasi belajar siswa.. Oleh karenanya kegiatan dan keteladanan dari seorang guru sangatlah berpengaruh pada motivasi belajar siswa dan hal ini bisa dikembangkan rencana tindak lanjut dalam pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI terhadap motivasi belajar siswa, berikut saran dari penelitian;

1. Bagi kepada sekolah SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung

pihak sekolah meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan kepribadian guru agar dipersepsi siswa positif dan mampu memotivasi dan lain lain

Untuk membangun motivasi belajar siswa yang sekaligus merupakan salah satu tujuan dari pendidikan agama yang diberikan di sekolah, kepada sekolah hendaklah sering melakukan komunikasi dengan orang tua siswa untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa ketika di rumah, tentunya setelah siswa juga mendapatkan pendidikan agama di sekolah, dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah diharapkan nantinya dapat terwujud perilaku keagamaan yang baik pada siswa, ketika perilaku keagamaan yang baik pada siswa sudah tertanam maka secara sendirinya pada jiwa siswa akan tumbuh apa yang namanya kedisiplinan beragama dan tujuan sekolah untuk menciptakan generasi muda yang religius akan terwujud.

## 2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Bagi sekolah khususnya guru PAI hendaknya mampu memberi motivasi dan menggunakan berbagai metode agar dapat menumbuhkan minat belajar serta semangat belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik.

## 3. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini tidak lain untuk kepentingan mendalam bagaimana proses terjadinya pengaruh yang signifikan dalam lingkup positif dalam

menggambarkan persepsi tentang kepribadian guru dalam keseharian dan profesionalisme guru yang tidak lain dan tidak bukan untuk meningkatkan motivasi belajar setiap individu siswa.

#### 4. Bagi Peneliti lain

Untuk menambah wawasan berfikir ilmiah dan pengalaman dalam penelitian lapangan maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah waktu proses penelitian dengan sampel yang lebih lagi, sehingga hasil penelitian dapat lebih baik, sesuai apa yang diharapkan.